

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan akan peningkatan mutu pelayanan kesehatan saat ini sudah sering dibicarakan, baik dari pihak penyedia jasa pelayanan kesehatan itu sendiri maupun dari pihak masyarakat sebagai pemakai jasa pelayanan kesehatan. Salah satu institusi yang menyediakan jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat yaitu klinik. Oleh karena itu, masyarakat sebagai pihak yang menggunakan jasa pelayanan kesehatan dari klinik mengharapkan mendapat pelayanan kesehatan yang bermutu (Permenkes, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang bisa membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien, salah satunya adalah rekam medis. Salah satu bagian paling penting dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah manajemen pengolahan arsip dokumennya. Arsip pasien tersebut disimpan didalam suatu berkas yang dinamakan berkas rekam medis. Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2018).

Dokumen rekam medis berisi data individual yang bersifat rahasia, maka setiap lembar formulir dokumen rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan tersebut diperoleh pasien secara individu. Dimana map rekam medis atau folder merupakan sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada didalamnya supaya tidak tercecceer (Kemenkes, RI. 2017).

Sebagai kepentingan penyimpanan, folder dokumen rekam medis tidak sama dengan folder atau map pada umumnya. Rekam medis harus diberi sampul pelindung dan pada sampul tersebut memiliki bagian khusus yang digunakan untuk menuliskan nomor rekam medis serta untuk menempelkan kode warnanya. Penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan

mempercepat pengambilan kembali dokumen rekam medis yang disimpan di rak filing. Penyimpanan dokumen rekam medis sering mengalami kesalahan letak, hal ini disebabkan oleh banyaknya dokumen rekam medis yang harus diambil dan disimpan setiap harinya (Kemenkes, RI. 2017).

Petugas rekam medis harus tepat ketika melakukan penyimpanan berkas rekam medis yang sesuai dengan nomor urutannya. Sehingga map dokumen rekam medis perlu diberikan kode warna supaya mempermudah petugas mencari berkas rekam medis. Dimana kode warna merupakan kode yang dimaksudkan untuk memberi warna tertentu pada sampul rekam medis untuk mencegah keliru simpan dan memudahkan mencari berkas rekam medis yang salah simpan (Kemenkes RI, 2017).

Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon berlokasi di Jln. Brigjend Abd Manan Wijaya No. 39, Krajan, Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Klinik tersebut merupakan salah satu layanan kesehatan milik swasta yang bergerak di bawah naungan NU (Nahdlatul 'Ulama). Survei pendahuluan ke Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2021. Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon ini sudah memiliki ruang filing dan mempunyai petugas rekam medis tetapi bukan lulusan rekam medis. Selain itu, dokumen rekam medis sudah dimasukkan ke dalam map agar aman dan tidak tercecer. Tetapi penggunaan map belum menggunakan kode warna sehingga petugas rekam medis bagian filing mengalami beberapa masalah seperti dokumen rekam medis yang mengalami salah letak penyimpanan dan pengambilan dokumen rekam medis juga memakan waktu sehingga pelayanan pasien semakin lama.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian “PENGEMBANGAN MAP REKAM MEDIS RAWAT INAP MENGGUNAKAN KODE WARNA DI KLINIK RAWAT INAP NU MADINAH PUJON”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana mengembangkan map rekam medis rawat inap menggunakan kode warna di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengembangkan map rekam medis rawat inap menggunakan kode warna di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji sistem pengelolaan dokumen rekam medis di ruang filing Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon
- b. Menganalisis pengetahuan petugas rekam medis mengenai kode warna map rekam medis di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon
- c. Mendesain map rekam medis menggunakan kode warna

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademik

Sebagai bahan evaluasi akademik dalam meningkatkan mutu pendidikan

- b. Bagi mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan ilmu tentang map rekam medis
- 2) Dapat menerapkan dan membandingkan antara teori dengan pelaksanaan di lapangan tentang map rekam medis

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi fasyankes

Sebagai masukan dalam perbaikan terhadap kekurangan yang berkaitan dengan desain map rekam medis rawat inap di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon

b. Bagi akademik

Sebagai penambah referensi di perpustakaan ITSK RS dr. Soepraoen Malang



